

**Penerapan INoSIT Berbantuan Simulasi PhET untuk Meningkatkan Literasi  
Sains Siswa Kelas XII pada Materi Listrik Statis**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program  
Studi Pendidikan Fisika



Oleh:

MUHAMMAD FAUZI LAZUARDI

NIM 1804812

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2025**

**Penerapan INoSIT Berbantuan Simulasi PhET untuk Meningkatkan Literasi  
Sains Siswa Kelas XII pada Materi Listrik Statis**

Oleh:

MUHAMMAD FAUZI LAZUARDI

1804812

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk

memperoleh gelar sarjana

Pendidikan Fisika di Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Pendidikan

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

© MUHAMMAD FAUZI LAZUARDI

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Penerapan INoSIT Berbantuan Simulasi PhET untuk Meningkatkan Literasi  
Sains Siswa Kelas XII pada Materi Listrik Statis**

**Disetujui dan disahkan oleh :**

**Pembimbing I :**



Irma Rahma Suwarna, S.Si., M.Pd., Ph.D.

NIP. 198105032008012015

**Pembimbing II :**

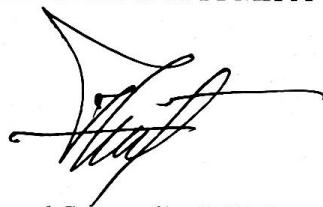


Dr. Winny Liliawati, S.Pd., M.Si.

NIP. 1987812182001122001

Mengetahui,

**Ketua Prodi Pendidikan Fisika FPMIPA UPI**



Dr. Achmad Samsudin, M.Pd.

NIP. 198310072008121004

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fauzi Lazuardi

NIM : 1804812

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan skripsi dengan judul “Penerapan INoSIT Berbantuan Simulasi PhET Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas XII Pada Materi Listrik Statis” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 7 Januari 2025

Penulis,



Muhammad Fauzi Lazuardi

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari bantuan, do'a dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan apapun yang dibutuhkan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan mudah dan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Solehuddin dan Ibu Tita Fatimah serta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil serta mencerahkan kasih sayang, perhatian, waktu, tenaga, dan doa yang tiada henti dan selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi dan proses perkuliahan ini.
3. Bapak Dr. Achmad Samsudin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FPMIPA UPI yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Irma Rahma Suwarna, S.Si., M.Pd., Ph.D. selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu serta membimbing penulis, memberikan motivasi, serta saran-saran perbaikan dengan sabar, kebaikan lainnya dari awal hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dan proses perkuliahan ini.
5. Ibu Winny Liliawati, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing II atas bimbingan dan dukungan moril yang diberikan kepada penulis dengan begitu sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Heni Rusnayati, S.Pd., M.Pd. dan Ibu **Dr. Dra. Hera Novia, M.T.** selaku dosen yang telah bersedia menjudgement instrumen penelitian penulis dan memberikan saran perbaikan yang membangun kepada penulis.
7. Ibu Mulia Sari, S.Pd, M.Pfis dan ibu Eli Masfirah, S.Pd serta seluruh guru dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 9 Bandung yang telah banyak membantu selama proses penelitian dan mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.

8. Peserta didik SMA Negeri 9 Bandung, khususnya kelas XII IPA 3-1 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis yang telah menjadi teman diskusi dan bertukar pikiran serta saling dukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan dukungan dari seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapatkan rahmat dan karunia Allah SWT dalam setiap perjalanan kehidupan. Aamiin...

Bandung, 7 Januari 2024

Penulis,



Muhammad Fauzi Lazuardi

**Penerapan INoSIT Berbantuan Simulasi PhET untuk Meningkatkan Literasi  
Sains Siswa Kelas XII pada Materi Listrik Statis**

**Muhammad Fauzi Lazuardi<sup>1</sup>, Irma Rahma Suwarna<sup>2</sup>, Winny Liliawati<sup>3</sup>**

Departemen Pendidikan Fisika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan  
Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Dr. Setiabudhi 229 Bandung 40154, Indonesia

E-Mail : [fauzilazuardi@upi.edu](mailto:fauzilazuardi@upi.edu)

Nomor HP : 082129545735

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin rendahnya literasi sains siswa dari tahun ke tahun dan juga kurangnya fasilitas yang memadai untuk siswa dapat belajar mengenai listrik statis dimana merupakan materi ajar yang abstrak. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran peningkatan literasi sains siswa pada materi listrik statis dengan menerapkan model pembelajaran INoSIT berbantuan simulasi PhET. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa kelas XII pada salah satu SMA Negeri di kota Bandung. Instrumen yang digunakan yaitu soal tes kemampuan kompetensi sains dalam bentuk pilihan ganda dan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan INoSIT berbantuan PhET dapat meningkatkan kompetensi sains siswa dengan skor N-Gain rata-rata tiap kompetensi 0,77 yang termasuk dalam kategori tinggi dan juga keterlaksanaan model pembelajaran yang dilakukan termasuk dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** INoSIT, Simulasi PhET, Literasi Sains

***Implementation of INoSIT Assisted by PhET Simulation to Improve Science Literacy Skills of Grade XII Students on Static Electricity Material***

**Muhammad Fauzi Lazuardi<sup>1</sup>, Irma Rahma Suwarna<sup>2</sup>, Winny Liliawati<sup>3</sup>**

*Departement of Physics Education, Faculty of Mathematics and Science Education,  
Indonesia University of Education, Dr. Setiabudhi Street 229 Bandung 40154,  
Indonesia*

E-Mail : [fauzilazuardi@upi.edu](mailto:fauzilazuardi@upi.edu)

Phone number : 082129545735

***ABSTRACT***

*This research is motivated by the decreasing ability of students' scientific literacy from year to year and the lack of adequate facilities for students to learn about statistical electricity which is an abstract teaching material. This study aims to obtain an overview of improving students' scientific literacy ability in statistical electricity material by implementing the INoSIT learning model assisted by PhET simulation. The method used in this study is a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest form. The sample in this study was 31 grade XII students at one of the State Senior High Schools in Bandung. The instruments used were multiple-choice science competency test questions and observation sheets to implement the learning model. The results of this study indicate that the implementation of INoSIT assisted by PhET can improve students' scientific competency abilities with an average N-Gain score for each competency of 0.77 which is included in the high category also the implementation of the learning model carried out is included in the good category.*

***Keywords:*** INoSIT, PhET Simulation, Science Literacy

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	ii
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>ABSTRACT .....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	x
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>BAB I.....</b>	1
1.1.    Latar Belakang.....	6
1.2.    Rumusan Masalah .....	6
1.3.    Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4.    Tujuan Penelitian.....	6
1.5.    Manfaat Penelitian.....	6
1.6.    Definsi Oprasional .....	7
1.7.    Struktur Organisasi Skripsi .....	8
<b>BAB II .....</b>	10
2.1.    Model Pembelajaran INoSIT ( <i>Integrated Nature of Science Inquiry with Technology</i> ).....	10
2.2.    Simulasi PhET.....	13
2.3.    Literasi Sains .....	16

<b>2.4.</b>	<b>Hubungan Model Pembelajaran INoSIT Berbantuan Simulasi PhET untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa.....</b>	<b>20</b>
<b>2.5.</b>	<b>Materi Listrik Statis .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III.....</b>		<b>33</b>
<b>3.1.</b>	<b>Desain Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.2.</b>	<b>Variabel Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>3.3.</b>	<b>Partisipan dan Tempat Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>3.4.</b>	<b>Populasi dan Sampel.....</b>	<b>34</b>
<b>3.5.</b>	<b>Instrumen Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>3.6.</b>	<b>Uji Instrumen Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>3.7.</b>	<b>Teknik Pengolahan Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.8</b>	<b>Prosedur penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>3.9</b>	<b>Skema Penelitian.....</b>	<b>48</b>
<b>BAB IV .....</b>		<b>49</b>
<b>4.1.</b>	<b>Keterlaksanaan INoSIT Berbantuan PhET .....</b>	<b>50</b>
<b>4.2.</b>	<b>Literasi Sains Sebelum Perlakuan .....</b>	<b>50</b>
<b>4.3.</b>	<b>Literasi Sains Setelah Perlakuan .....</b>	<b>52</b>
<b>4.4.</b>	<b>Peningkatan Literasi Sains Siswa .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB V.....</b>		<b>59</b>
<b>5.1.</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>59</b>
<b>5.2.</b>	<b>Rekomendasi .....</b>	<b>60</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>		<b>61</b>
<b>Lampiran .....</b>		<b>65</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Sintaks model pembelajaran INoSIT .....	12
Tabel 2. Kemampuan sains berdasarkan skala PISA .....	20
Tabel 3. Hubungan Tahapan Pembelajaran INoSIT dengan Literasi sains .....	21
Tabel 4. Capaian Pembelajaran.....	27
Tabel 5. Kategori keterlaksanaan model pembelajaran .....	37
Tabel 6. Koefisien Korelasi.....	38
Tabel 7. Koefisien korelasi instrumen penelitian.....	38
Tabel 8. Koefisien Reliabilitas.....	40
Tabel 9. Daya Pembeda.....	41
Tabel 10. Daya pembeda instrumen penelitian .....	41
Tabel 11. Indeks Kesukaran.....	43
Tabel 12. Indeks kesukaran instrumen penelitian .....	43
Tabel 13. Kategori Perolehan N-Gain.....	46
Tabel 14. Keterlaksanaan model pembelajaran INoSIT berbantuan PhET .....	50
Tabel 15. Nilai rata-rata pretest.....	51
Tabel 16. Nilai rata-rata post-test.....	54
Tabel 17. N-Gain rata-rata kompetensi sains .....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram model INoSIT yang dikembangkan berdasarkan model BSCS E5 dan inquiry based learning (IBL) .....	11
Gambar 2. “Coulomb’s Law” .....	14
Gambar 3. “Charges and fields”.....	15
Gambar 4. “Balloons and Static Electricity”.....	15
Gambar 5. Konsep Esensial .....	27
Gambar 6. Muatan listrik .....	28
Gambar 7. Medan listrik .....	30
Gambar 8. Perpindahan muatan uji.....	31
Gambar 9. Desain Penelitian.....	33
Gambar 10. Skema Penelitian .....	48
Gambar 11. Diagram Hasil Pretest Siswa .....	51
Gambar 12. Diagram Hasil posttest Siswa.....	53
Gambar 13. Diagram Perbandingan Nilai pre-test dan post-test.....	55
Gambar 14. N-gain Tiap Kompetensi .....	56

## **DAFTAR SINGKATAN**

INoSIT	= <i>Integrated Nature of Science Inquiry with Technology</i>
PhET	= <i>Physics Education Technology</i>
SMA	= Sekolah Menengah Atas
ICT	= <i>Information Comunication and Technologies</i>
PISA	= <i>Programme for International Student Assessment</i>
OECD	= <i>Organization for Economic Cooperation and Development</i>
IPA	= Ilmu Pengetahuan Alam
IBL	= <i>inquiry Based Learning</i>
NoS	= <i>Nature of Science</i>
TIK	= Teknologi Informasi dan Komunikasi
KIT	= Komponen Instumen Terpadu
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
N-Gain	= Normalized gain
BSCS	= <i>Biological Sciences Curriculum Study</i>
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
LKPD	= Lembar Kerja Peserta Didik
KBM	= Kegiatan Belajar Mengajar

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b> Recana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	66
<b>Lampiran 2</b> Kisi-kisi Pretest-posttest .....	85
<b>Lampiran 3</b> Lembar Validasi Instrumen .....	99
<b>Lampiran 4</b> Lembar Kerja Peserta Didik .....	102
<b>Lampiran 5</b> Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran .....	112
<b>Lampiran 6</b> Nilai Pretest dan Postest Siswa .....	116
<b>Lampiran 7</b> Instrumen Yang Diisi Siswa .....	118
<b>Lampiran 8</b> Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	131
<b>Lampiran 9</b> Kegiatan Penelitian .....	133

## **Daftar Pustaka**

- Redecker, C., & Punie, Y. (2013). The Future of Learning 2025: Developing a Vision for Change. *Future Learning*, Vol. 1, 3-17
- Tohir, M. (2019). Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015. *Paper of Matematohir*, 2(1), 1–2.
- Klausner, R. D. (2012). National Science Education Standard. Washington DC: *National Academy Press*
- Sälzer, C. (2018). International Journal of Development Education and Global Learning Assessing global competence in PISA 2018: Challenges and approaches to capturing a complex construct. *International Journal of Development Education and Global Learning*, 10(1), 6–20. <https://doi.org/10.18546/IJDEGL.10.1.02>
- Tytler, R., Prain, V., & Peterson, S. H. (2006). Picturing evaporation : learning Science literacy Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 528 638 through a particle representation. *Teaching Science : The Journal of the Australian Science Teachers Association*, 52(1), 12–17.
- Morrell, P.D. (2003). Cognitive impact of a grade school field trip. *J Elem Sci Edu* **15**, 27–36. <https://doi.org/10.1007/BF03174742>
- Rahyuni, G. (2016). Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis dan Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Terpadu dengan Model PBM dan STM. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. 2 (2). DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v2i2.926>.
- Muzana, S. R., Lubis S. P., & Wirda (2021). Penggunaan Simulasi PhET Terhadap Efektivitas Belajar IPA. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(1): 227-236.
- Sundayana. (2018). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2015). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.8151>

Creswell, J. W. (2019). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches. Sage Publications.

Avvisati, F., & Ilizaliturri, R. (2023, Desember 5). *PISA 2022 results*.

Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). MODEL PEMBELAJARAN DISEKOLAH. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.

Holbrook, J., & Rannikmae, M. (2009). The Meaning of Scientific Literacy. *International Journal of Environmental & Science Education*, 275-288 .

KEMENDIKBUD. (2024). Capaian Pembelajaran. Kurikulum Merdeka: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/capaian-pembelajaran>

Risniawati, M. (2020). The Development of E-learning Media to Improve Student's Science Literacy Skillin Senior High School. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1481*.

Risniawati, M., Serevina, V., & Delina, M. (2020). The development of E-learning media to improve students'. *Journal of Physics: Conf. Series 1481* .

Rusilowati, A., Nugroho, S. E., Susilowati, E. S., Mustika, T., Harfiyani, N., & Prabowo, H. T. (2018). The Development of Scientific Literacy Assessment to Measure Student's Scientific Literacy Skills in Energy Theme. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 983*.

Supahar, & Widodo, E. (2021). Problem-Based Learning Model to Improve Science. *International Conference on Research, Implementation, and Education of Mathematics and sciences (ICRIEMS 2020)* (pp. 633-640). Daerah Istimewa Yogyakarta: Atlantis Press SARL.

Gallagher, J., & Harsch, G. (1997). Scientific literacy: Science education and secondary school students. In W.Graeber & C. Bolte. (Eds.). Scientific literacy: An international symposium (p. 13- 34). *Institut für die Pädagogik der Naturwissenschaften (IPN)*: Kiel, Germany.

Bybee R.W. (1997). Towards an understanding of scientific literacy. In: W. Gräber & C. Bolte. (Eds.). Scientific literacy. An international symposium (p. 37-68). *Institut für die Pädagogik der Naturwissenschaften (IPN)*: Kiel, Germany.

Norris S.P., & Phillips, L.M. (2003). How literacy in its fundamental sense is central to scientific literacy. *Science Education*, 87, 224-240.

Fensham, P. (2008). Science education policy-making. Paris: UNESCO.

Organisation for Economic Cooperation and Development. (2007). Assessing scientific, reading and mathematical literacy: A framework for PISA 2006.

OECD (2016). PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy, PISA, OECD Publishing, Paris, DOI: <http://dx.doi.org/10.1787/9789264255425-en>

OECD. (2017). PISA for Development Brief : How does PISA for Development measure scientific literacy?. OECD : <https://www.oecd.org/pisa/pisa-for-development/10-How-PISA-D-measures-science-literacy.pdf>

OECD. (2023). PISA 2025 Science Framework. OECD : [https://pisa-framework.oecd.org/science-2025/assets/docs/PISA\\_2025\\_Science\\_Framework.pdf](https://pisa-framework.oecd.org/science-2025/assets/docs/PISA_2025_Science_Framework.pdf)

Takda, A., Jadmiko, B., dan Erman. (2019). Development of INoSIT Learning Model to Improve Scientific Literacy Competencies. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*

Dermawati N., Takda A., Sudiana I. N. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model INoSIT (Integrated Nature of Science Inquiry Technology) Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Sains Peserta Didi Kelas XII SMA. *Jurnal Biofiskim: Penelitian dan Pembelajaran IPA* Vol.3 No.2

Takda, A., Jadmiko, B., dan Erman. (2022). Development of INoSIT (Integration Nature of Science in Inquiry with Technology) Learning Models to Improve Science Literacy: A Preliminary studies. *Journal of Research in Science Education*. volume 8, Issue 1, 18-31.

Anissa I. (2020). Modul Pembelajaran SMA Fisika ISTRIK STATIS FISIKA XII. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

Yusmar F. & Fadilah R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil PISA dan Faktor Penyebab. *Jurnal Pendidikan IPA*. Vol. 13 No. 1 halaman 11-19

- Harlen, W. (2004). The Assessment of Scientific Literacy inthe OECD/PISA Project. In Helga Behrendt dkk (Eds). *Research in Science Education-Past, Present, and Future* (p. 49-60). New York, US: Kluwer Academic Publisher.
- Chabay R. & Sherwood B. (2006). Restructuring the introductory electricity and magnetism course. *American Journal of Physics*, 74(4), 329–336.
- Wuryaningsih, R., & Suharno. (2014). Penerapan Pembelajaran Fisika Dengan Media Simulasi PhET Pada Pokok Bahasan Gaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIA SMPN 6 Yogyakarta. *Prosiding Pertemuan Ilmiah XXVIII HFI Jateng & DIY*. ISSN : 0853-0823.
- Clarisa, G. (2020). Penerapan Flipped Classroom dalam Konteks Education for Development untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Membangun Sustainability Awareness Peserta Didik SMP pada Materi Energi. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sundayana. (2018). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Takda, A. et. al. (2024). The INoSIT (Integration Nature of Science in Inquiry with Technology) Model to Enhance the Scientific Literacy Skills of Junior High School Students: Development of Student Worksheet-Based Flip PDF Professional. 219JIPF (JURNAL ILMU PENDIDIKAN FISIKA). Vol. 9 halaman 219-240